

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Financial distress* berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham sebesar 66,6%. *Financial distress* disebabkan oleh *capital loss* sehingga mempengaruhi penurunan harga saham. Selain itu, dari hasil penelitian ini dapat memprediksi bahwa terdapat 10 perusahaan (APOL, BIPP, BLTA, BTEL, FMII, HITS, IATA, LIMAS, RIMO, dan TKGA) masuk dalam zona *financial distress*, sedangkan 5 perusahaan lainnya (BHIT, BKDP, BMSR, OKAS, dan ZBRA) masuk dalam zona abu-abu, dan 8 perusahaan lainnya masuk dalam zona aman (ASIA, BNBR, CENT, ELTY, LCGP, META, TRIL, dan TRUB). Namun, pada tahun di luar penelitian ASIA mengalami *delisting* karena BEI menilai perusahaan ini tidak memiliki keberlangsungan usaha (*going concern*).
- b. *Financial distress* tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap harga saham melalui struktur modal sebesar -0,016. Nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu $-0,011 < 1,984$ yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak mampu menjelaskan hubungan tidak langsung antara *financial distress* terhadap harga saham. Faktor penyebabnya adalah penggunaan utang dalam struktur modal tidak menyebabkan risiko bisnis yang memicu

financial distress bagi perusahaan karena harga saham secara umum dipengaruhi oleh aspek fundamental. Dengan demikian, struktur modal tidak mampu menjelaskan pengaruh secara tidak langsung *financial distress* terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan dengan periode selama 5 tahun, sehingga hasil penelitian ini belum tentu reliabel untuk digunakan sebagai bahan justifikasi untuk jangka panjang.
- b. Obyek penelitian adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, tidak termasuk perusahaan manufaktur dan perusahaan pertambangan.
- c. Perusahaan jasa yang diteliti adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI, sehingga belum menjangkau perusahaan jasa yang belum *go public* baik perusahaan jasa yang berskala kecil, menengah, dan besar.
- d. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *financial distress*, struktur modal, dan harga saham perusahaan.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data tahun 2009-2013, sehingga untuk tahun-tahun mendatang, hasil penelitian ini masih perlu diuji kembali.
- b. Penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel lain seperti kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, pajak, perubahan nilai valuta asing, serta variabel lain yang diprediksi dapat mempengaruhi struktur modal dan harga saham perusahaan.

- c. Perusahaan yang mengalami *financial distress*, hendaknya dalam mengatasi kesulitan keuangan perusahaan dapat melakukan beberapa hal misalnya; mengeluarkan surat hutang atau saham baru agar investasi, aktiva, dan *equity* perusahaan mengalami peningkatan sehingga mampu meningkatkan kinerjanya
- d. Pihak eksternal perusahaan (kreditor maupun calon investor) hendaknya lebih jeli dan berhati-hati dalam mempelajari kondisi keuangan perusahaan tidak hanya bersumber dari laporan keuangan perusahaan untuk menghindari adanya rekayasa laporan keuangan.

